

**STUDI TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMPN 1 PAINAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
AGUNG RUDI PRATAMA
NIM. 1107094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMP N 1 PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Agung Rudi Pratama
NIM : 1107094
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

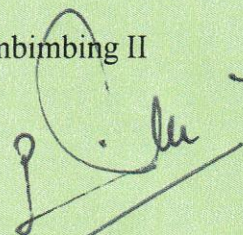
Disetujui Oleh

Pembimbing I



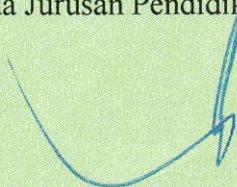
Drs. Zalfendi, M.Kes
NIP. 19590602 198503 1 003

Pembimbing II



Drs. Ediswal, M.Pd
NIP. 19520928 197703 1 003

Mengetahui:
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 1 Painan

Nama : Agung Rudi Pratama

NIM : 1107094

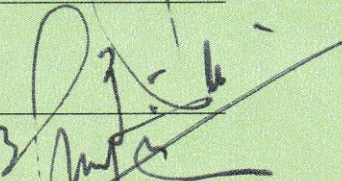
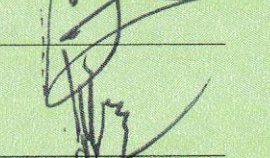
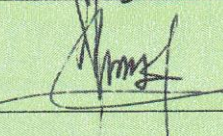
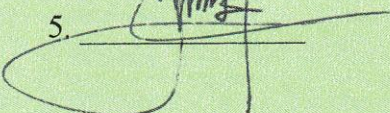
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	TandaTangan
1. Ketua	: Drs. Zalfendi, M.Kes	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ediswal, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Yaslindo, MS	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 1 Painan** ”, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2016
Yang membuat pernyataan



Agung Rudi Pratama
NIM. 1107094

ABSTRAK

Agung Rudi Pratama (2016): Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes sebagaimana mestinya, terutama dalam segi waktu untuk memulai pembelajaran yang sedikit terlambat dari jadwal yang seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan kelas VIII yang mengikuti pembelajaran Penjasorkes yang terdaftar tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 212 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Stratified Random Sampling*, maka sampel sebanyak 31 orang. Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan angket yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menyebabkan informasi yang lebih objektif dari responden. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekwensi (statistik deskriptif) dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Hasil analisis data diperoleh dari jumlah jawaban penelitian masing-masing indikator mentaati peraturan dalam kegiatan belajar penjasorkes, rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dan perhatian dalam kegiatan belajar penjasorkes dari Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan dengan tingkat pencapaian 88,28% diklasifikasikan sangat baik.

Kata Kunci: Kedisiplinan dan Proses Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat dan rahmat karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul“ **Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab.Pesisir Selatan ”**.

Skripsi ini di buat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).Penulis menyadari Skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Drs. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Zarwan, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Nurul Ikhsan S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Zalfendi, M.Kes selaku pembimbing I dan Drs. Ediswal, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Hasriwandi Nur, M.Pd, Drs. Nirwandi, M.Pd, dan Drs.Yaslindo, MS yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi kesempurnaannya dari Skripsi yang penulis ajukan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga 2011 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang serta teman-teman yang penulis sayangi yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua Rukmini dan Zaldi yang telah berdo'a demi keberhasilan penulis.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Disiplin	6
2. Disiplin Belajar Siswa.....	9
3. Tingkat Kedisiplinan dalam Proses Pembelajaran.....	17
4. Proses Pembelajaran.....	20

B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Jenis dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi	32
1. Mentaati Peraturan dalam Kegiatan Belajar Penjasorkes.....	32
2. Rasa Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas-Tugas	34
3. Perhatian dalam Kegiatan Belajar Penjasorkes	35
4. Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan.....	36
B. Pembahasan.....	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Populasi Penelitian	28
2. Sampel Penelitian.....	29
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	30
4. Distribusi Frekwensi Indikator Mentaati Peraturan dalam Kegiatan Penjasorkes.....	33
5. Distribusi Frekwensi Indikator Rasa Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas-tugas	34
6. Distribusi Frekwensi Indikator Perhatian dalam Kegiatan Belajar Penjasorkes.....	35
7. Distribusi Frekwensi Indikator Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab.Pesisir Selatan.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual	25
2. Histogram Distribusi Frekwensi Indikator Mentaati Peraturan dalam Kegiatan Penjasorkes	33
3. Histogram Distribusi Frekwensi Indikator Rasa Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas-tugas	34
4. Histogram Distribusi Frekwensi Indikator Perhatian dalam kegiatan Penjasorkes	36
5. Histogram Distribusi Frekwensi Indikator Studi Tingkat Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	47
2. Angket Penelitian	48
3. Data Mentah Hasil Jawaban Responden	53
4. Analisis Data Hasil Jawaban Responden	54
5. Dokumentasi Penelitian	56
6. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP	58
7. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	59
8. Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap yang bermula dari perasaan yang terkait dengan kecenderungan seseorang dalam merespon suatu objek. Sikap juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang. Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Kompetensi sikap yang dimaksud dalam panduan ini adalah ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku.

Pada kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi 2, yaitu sikap spiritual yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa dan sikap sosial yang terkait dengan pembentukan peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan tanggung jawab. Pada jenjang SMP, kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1 menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Di dalam kurikulum 2013 pada KI-2 terdapat beberapa hal yang mengacu kepada disiplin siswa. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan

peraturan. Di dalam KI-2 terdapat beberapa hal tentang disiplin yang harus dilaksanakan di sekolah oleh siswa yaitu dengan datang tepat waktu ke sekolah, mematuhi tata tertib atau aturan bersama di sekolah, mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan dan mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang menjadi intinya adalah siswa, sedangkan guru melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa tersebut mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik dan siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Ditinjau dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru penjas sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang guru pendidikan jasmani hendaknya harus bisa juga menanamkan nilai-nilai pada siswa-siswinya dan menyusun sebuah strategi dalam proses pembelajaran agar kita dapat menguasai situasi dan kondisi sehingga kita mudah dalam memotivasi anak-anak didik kita yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran penjasorkes akan tergambar pada kemampuan dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan semua bentuk materi pelajaran yang sudah dirancang sebelumnya dengan sistematis agar siswa tertarik dan senang melakukan olahraga. Untuk dapat menghasilkan hal tersebut maka metode pembelajaran dan juga memodifikasi cabang olahraga

ke dalam permainan kecil yang sesuai dengan perkembangan siswa itu, seorang guru harus bisa memilih dengan tepat.

Apabila hal yang di atas sudah tercapai oleh seorang guru olahraga maka tingkat kedisiplinan siswa itu akan timbul dengan sendirinya. Dengan adanya model pembelajaran yang menarik siswa itu akan semangat untuk olahraga, dari siswa yang sering datangnya terlambat siswa itu akan tepat waktu hadir dalam belajar pembelajaran penjasorkes, yang mana akhirnya akan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes.

Namun berdasarkan observasi yang dilakukan penulis waktu pelaksanaan PLK, maka dapat di katakana bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani belum berjalan efektif sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal ini di lihat dari siswa yang datang terlambat datang ke sekolah, dan juga pada pembelajaran penjasorkes yang berhubungan pembelajaran ini di laksanakan di luar jam pembelajaran sekolah sehingga siswa sering datang terlambat saat mengikuti pembelajaran. Pada saat mengumpulkan berbagai macam tugas siswa juga sering tidak mngerjakan tugas, hal ini di lihat dari nilai tugas yang di kumpulkan oleh peneliti pada saat melaksanakan praktek lapangan di sekolah.

Berdasarkan hal di atas maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian secara ilmiah tentang “Studi tingkat kedisiplinan siswa di dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Painan Kabupaten Pesisir Selatan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kedisiplinan siswa di masa yang akan datang.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan masalah di lapangan bahwa dalam proses belajar mengajar di SMPN 1 Painan dapat di pengaruhi oleh beberapa factor antara lain:

1. Proses pembelajaran
2. Evaluasi pembelajaran
3. lingkungan
4. Sarana dan prasarana
5. Peraturan sekolah
6. Disiplin Siswa

Agar penulis lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dan sasaran pokok, maka penulis memfokuskan pembahasan tentang tingkat kedisiplinan siswa di dalam proses pembelajaran penjasorkes.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah di atas ada banyak masalah yang terdapat pada SMPN 1 Painan tersebut, mengingat waktu dan dana, maka penelitian ini di batasi hanya pada disiplin belajar siswa di dalam proses pembelajaran penjasorkes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut dapat di rumuskan permasalahannya “bagaimanakah tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Painan“ ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Painan.

F. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Penulis, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi pendidikan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi wawasan penulis dibidang penjasorkes khususnya dalam aktifitas penjasorkes terhadap kedisiplinan
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa khususnya dalam pembelajaran penjasorkes
4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang kependidikan
5. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan atau rujukan untuk melakukan penelitian yang akan datang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan”, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Mentaati Peraturan dalam Kegiatan Belajar Penjasorkes

Peran indikator mentaati peraturan dalam kegiatan belajar penjasorkes terhadap Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan dari 15 butir item terhitung dari nomor 1 - 15 pernyataan dan dari 31 responden, tingkat pencapaian siswa SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan sebesar 90,32% dan tergolong sangat baik.

2. Rasa Tanggung Jawab dalam Mengerjakan Tugas-Tugas

Peran indikator rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas terhadap Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan dari 9 butir item terhitung dari nomor 16 - 24 dan dari 31 responden, tingkat pencapaian siswa SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan sebesar 84,95% dan tergolong sangat baik.

3. Perhatian dalam Kegiatan Belajar Penjasorkes

Peran indikator perhatian dalam kegiatan belajar penjasorkes terhadap Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan dari 6 butir item

terhitung dari nomor 25 - 30 dan dari 31 responden, tingkat pencapaian siswa SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan sebesar 88,17% dan tergolong sangat baik

4. Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan

Dan jika secara keseluruhan, pada Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan memperoleh tingkat pencapaian sebesar 88,28% dengan klasifikasi Baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan agar:

1. Disarankan pada siswa dalam kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan untuk mempertahankan, karena terlihat bahwa proses pembelajaran penjasorkes dalam klasifikasi sangat baik.
2. Disarankan kepada guru dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran penjasorkes.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada Studi Tingkat kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMPN 1 Painan Kab. Pesisir Selatan. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, oemar.(2003). *Kurikulum dan pembelajaran*.Jakarta: Bumi Askara
- Mulyasa, F. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi. Konsep, Karateristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Musbikin, Imam. 2005. *Mendidik Anak Nakal*. Madiun: Forum Studi Himadi
- Pratiwi, Fajrin. (2013). *Studi Deskriptif Pemahaman Kedisiplinan Dalam Menaati Tata Tertib Pada Siswa VII Di Smp Negeri 1 Mandiraja Tahun Ajaran 2012/2013*.Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Riduwan. (2002). *Skalapengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alvabeta
- Rimm, Sylvia. 2004. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*. Jakarta: Gramedia
- Sadirman. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Persada
- Sagala.(2003:201-211). *Konsep dan Makna Pembelajaran*.Bandung: CV.Alfabeta
- _____ 1990.*Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Sukardi.2003. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.Bandung: Alfabeta
- Suwirman, (2004).*Buku Ajar Penelitian Dasar*.Padang : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Syaifiidin Alp. Muhadi. 1991. *Pendidikan Jamani dan Kesehatan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Syarifudin. 1998. *Pokok-pokok Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud
- Tu'u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta: Grasindo

Lampiran 1